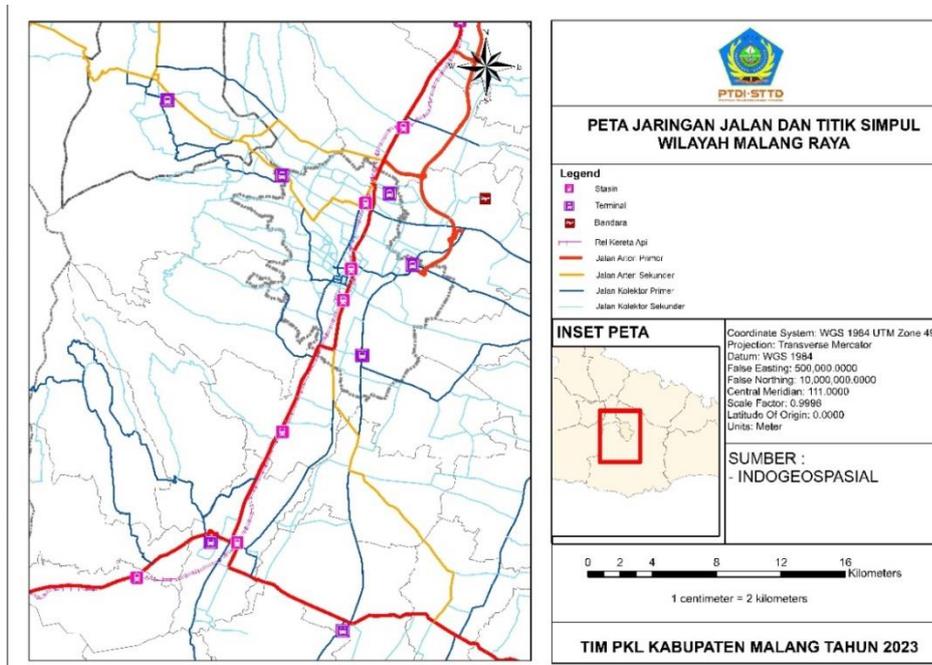


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Transportasi

Kabupaten Malang memiliki luasan wilayah terluas kedua di Jawa Timur setelah Kabupaten Banyuwangi dengan luas wilayah sebesar 3.473,5km² kepadatan penduduk sebesar 970,8 jiwa/km². Di Kabupaten Malang, wilayah dengan kepadatan lalu lintas jalan terpadat kedua setelah Surabaya juga mengalami tren pertumbuhan kendaraan bermotor, roda dua dan empat yang kuat. Transportasi memegang peranan penting dalam perekonomian Kabupaten Malang, karena sektor transportasi sangat berperan penting dalam kelancaran transportasi barang dan jasa di Kabupaten Malang. Pengembangan sistem transportasi di Kabupaten Malang diharapkan dapat mengatasi permasalahan lalu lintas saat ini dan masa depan. Terdapat perencanaan yang matang mengenai transportasi jalan serta rekayasa atau manajemen transportasi jalan (Priyambodo, 2017).



Sumber : Analisis TIM PKL Kabupaten Malang 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Wilayah Kabupaten Malang

Gambar II. 1 merupakan peta jaringan jalan di Kabupaten Malang yang memiliki beberapa stasiun, terminal, bandara, serta menunjukkan ruas-ruas jalan berdasarkan fungsi jalan yaitu jalan arteri primer, jalan arteri sekunder, jalan kolektor primer dan kolektor sekunder.

1. Sarana

Sarana merupakan salah satu faktor penting penunjang sistem transportasi suatu daerah. Moda transportasi ini terkait dengan moda angkutan umum yang melewati wilayah Kabupaten Malang. Secara umum angkutan umum di Kabupaten Malang beroperasi sesuai karakteristik penumpang. Dimana mayoritas penumpang lebih sering menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan angkutan umum. Karena Kabupaten Malang mempunyai wilayah yang cukup luas dengan kepadatan penduduk yang rendah, maka nilai aksesibilitas angkutan umum juga relatif rendah. Berikut ini akan dijelaskan angkutan umum yang melayani lalu lintas di Kabupaten Malang.

a. Angkutan Umum Dalam Trayek

Angkutan umum dalam trayek adalah angkutan yang dilayani dengan mobil penumpang umum dan Mobil Bus umum dari suatu tempat ke tempat lain, mempunyai asal-tujuan, lintasan, dan waktu yang tetap dan teratur serta dipungut bayaran (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia, 2019). Angkutan umum dalam trayek yang beroperasi di kabupaten malang adalah:

1) Angkutan antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Terdapat beberapa AKDP yang beroperasi melalui Kabupaten Malang namun hal tersebut bukan hak dan wewenang pihak Dinas Perhubungan Kabupaten Malang untuk menangani, dikarenakan di Kabupaten Malang hanya mengurus Terminal tipe C. Terminal tipe C hanya menangani Angkutan perkotaan dan atau angkutan pedesaan.

2) Angkutan Pedesaan

Angkutan pedesaan di Kabupaten Malang terdapat 36 trayek yang

diizinkan, namun hanya 21 trayek yang masih beroperasi. Tabel II.1 merupakan data trayek yang dilayani oleh angkutan pedesaan di Kabupaten Malang:

Tabel II. 1 Data Trayek Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu

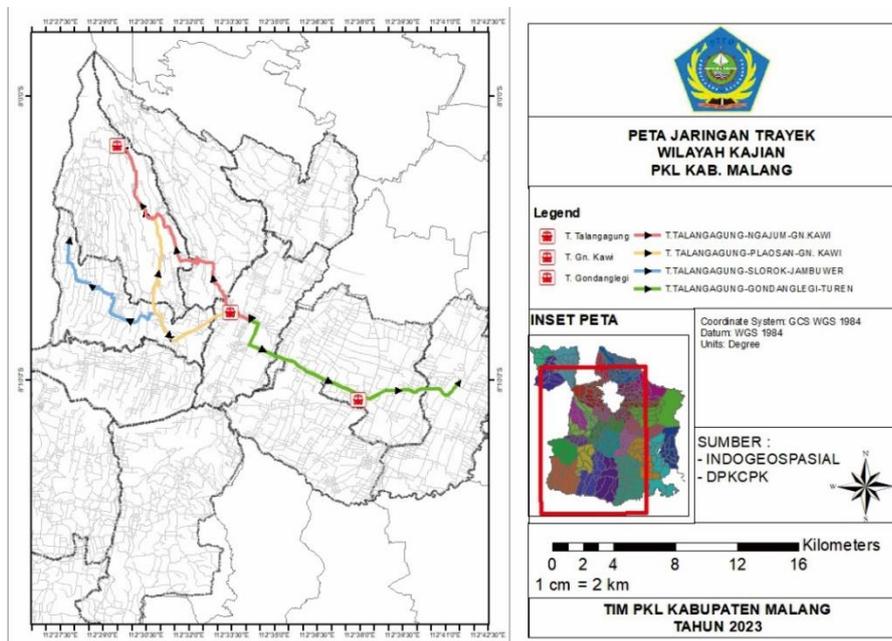
NO	TRAYEK	2022
1.	BOCEK-BATU	2
2.	BATU-TLEKUNG-JUNREJO-LANDUNGSARI	4
3.	BATU-TORONGREJO-LANDUNGSARI	
4.	BATU-GIRIPURNO-KARANGPLOSO	28
5.	BATU-LANDUNGSARI	3
6.	SIDOLUHUR-PATAL-LAWANG	7
7.	SUMBERPORONG-LAWANG-KETINDAN-WONOSARI	11
8.	SINGOSARI-DENGKOL-WONOREJO-JABUNG	11
9.	SINGOSARI-SEKARPURO	1
10.	SINGOSARI-KARANGPLOSO	26
11.	T.TALANGAGUNG-SLOROK-JAMBUWER	9
12.	SUMBERREJO-TEGALWERU-LANDUNGSARI	
13.	WAJAK-TUREN-GONDANGLEGI	
14.	SINGOSARI-LOWOKJATI	1
15.	SINGOSARI-KLAMPOK-PURWOASRI	6
16.	BATU-KASEMBON	
17.	MADYOPURO-MANGLIAWAN-T.ARJOSARI	
18.	SUMBERSUKO-WAGIR-MULYOREJO	
19.	GONDANGLEGI-BALEARJO-T.TALANGAGUNG	
20.	T.TALANGAGUNG-NGAJUM-GUNUNGKAWI	3
21.	T.TALANGAGUNG-SLOROK-PLAOSAN-GUNUNGKAWI	8
22.	T.TALANGAGUNG-PLAOSAN-GUNUNGKAWI	
23.	KEMIRI-JABUNG-PAKIS-SEKARPURO	
24.	SINGOSARI-SUMBERAWAN	3
25.	SINGOSARI-TOYOMARTO-WONOSARI	9
26.	GLUGUR-LANG LANG-T.ARJOSARI	
27.	SINGOSARI-LANG LANG-GLUGUR	3
28.	KARANGPLOSO-LANDUNGSARI	3

Tabel II. 1 Lanjutan Data Trayek Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu

NO	TRAYEK	2022
29.	DAMPIT-JAGALAN-AMPELGADING	
30.	BABAAN-NGASEM-SANAN-T.TALANGAGUNG	
31.	T.TALANGAGUNG-NGAJUM-MADUARJO	2
32.	SINGOSARI-BIRU-GUNUNGREJO	
33.	TUREN-DRUJU-WONOKERTO	
34.	T.TALANGAGUNG-GONDANGLEGI-TUREN	4
35.	TUMPANG-PONCOKUSUMO-WAJAK	17
36.	JABUNG –SUKOPURO- TUMPANG	
	JUMLAH	161

Sumber : Data KPS 2022

Adapun peta jaringan trayek angkutan perdesaan di wilayah Kabupaten Malang, dapat dilihat pada Gambar II. 2 :



Sumber : TIM PKL Kabupaten Malang 2023

Gambar II. 2 Peta Jaringan Trayek Angdes Jalan Wilayah Kajian Kabupaten Malang

Gambar II.2 merupakan jaringan trayek angdes di Kabupaten Malang yang terdapat 4 trayek beroperasi yaitu trayek Talangagung-

Ngajun-Gn. Kawi, trayek Talangagung-Plaosan-Gn. Kawi, trayek Talangagung-Slorok-Jambu Wer, serta trayek Talangagung-Gondan Glegi-Turen.

b. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek

Angkutan umum tidak dalam trayek adalah angkutan yang dilayani dengan mobil penumpang umum atau mobil bus umum dalam wilayah perkotaan/atau kawasan tertentu atau dari suatu tempat ke tempat lain. Mempunyai asal dan tujuan tetapi tidak mempunyai lintasan dan waktu tetap (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia, 2021). Adapun angkutan tidak dalam trayek yang ada di Kabupaten Malang terdiri dari :

1) Ojek

Untuk tarif sendiri, berdasarkan jarak dan kesepakatan bersama antara pengemudi ojek dan penumpang. Adapun pangkalan ojek di Kabupaten Malang sendiri yaitu di Pasar Induk Malang, Pasar Bumiayu, dan pasar – pasar yang ada di Malang.

2. Prasarana Angkutan Umum.

Dari hasil survei inventarisasi prasarana, di Kabupaten Malang memiliki 4 (empat) prasarana angkutan umum yaitu stasiun, bandar udara, terminal dan halte.

a. Stasiun

Di dalam lingkup seluruh kabupaten malang terdapat 6 (enam) Stasiun yang beroperasi yaitu Stasiun Lawang, Stasiun Singasari, Stasiun Pakisaji, Stasiun Kapanjen, Stasiun Ngebruk, dan Stasiun Sumber Pucung. Semua stasiun ber kelas 3 kecuali stasiun kapanjen. Stasiun Kapanjen sendiri merupakan Stasiun kelas 1.

b. Bandar Udara

Kabupaten Malang memiliki satu bandara udara yang beroperasi secara aktif yaitu Bandar Udara Abdul Rachman Saleh. Bandar Udara Abdul Rachman Saleh adalah bandar udara yang terletak di Pakis, Kabupaten Malang, Jawa Timur, atau 17 km arah timur dari pusat Kota

Malang. Nama bandara ini diambil dari salah satu pahlawan nasional Indonesia: Abdulrahman Saleh, dan sebelum bernama Bandara Abdulrahman Saleh, bandara ini bernama Lapangan Terbang Bugis. Untuk penerbangan sipil melayani rute Malang-Jakarta dilayani oleh maskapai Sriwijaya Air, Garuda Indonesia, Batik Air, dan Citilink Indonesia. Sedangkan untuk rute Malang-Denpasar dilayani oleh Wings Air, anak perusahaan dari Lion Air menggunakan pesawat Avions de Transport Regional, yaitu ATR 72 seri 500. Selain itu rute Malang-Balikpapan yang dilayani oleh Kal Star Aviation. Sebelumnya Bandara Abdulrahman Saleh pada tahun 2007 sampai dengan 2008 pernah melayani tiga rute penerbangan sekaligus yaitu Malang-Jakarta, Malang-Balikpapan-Tarakan, Malang-Makassar, Malang-Bandung, Malang-Banyuwangi, Malang-Yogyakarta, Malang-Lombok dan Malang-Denpasar.

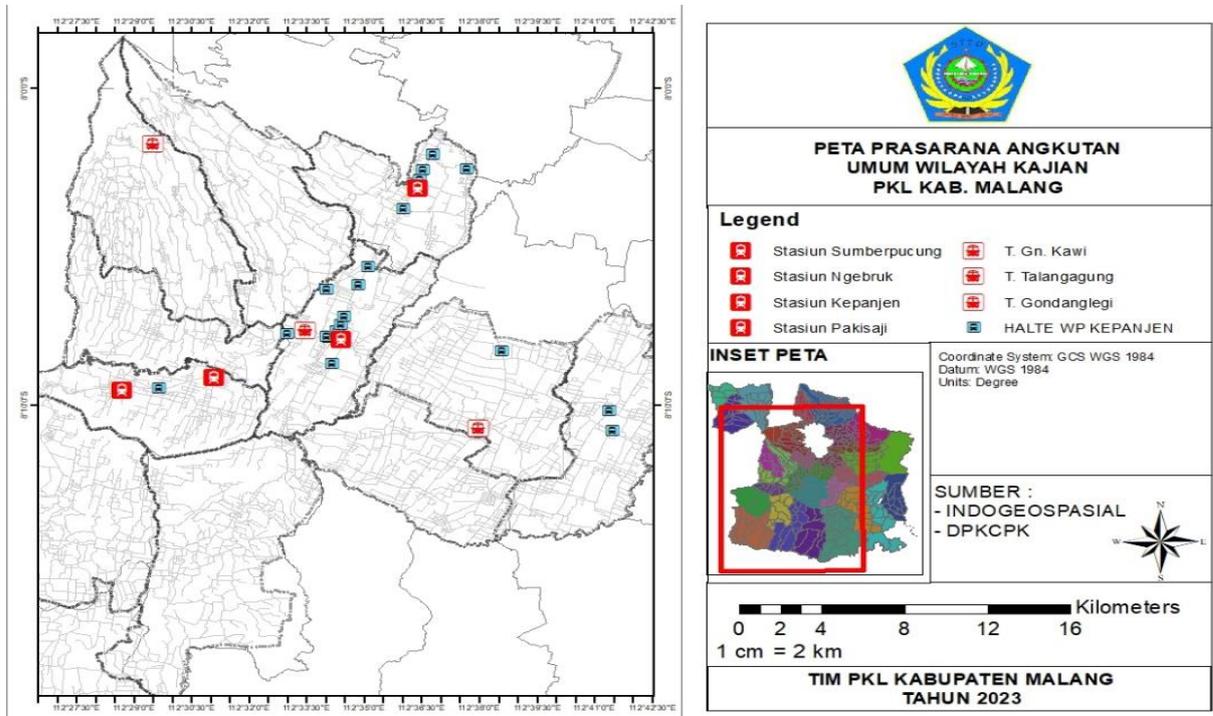
c. Terminal

Kabupaten Malang memiliki 9 (sembilan) Terminal dengan tipe C. Adapun terminal yang ada di Kabupaten Malang yaitu Terminal Kepanjen (Talangagung), Terminal Dampit. Terminal Singosari, Terminal Turen, Terminal Winisari, Terminal Gondanglegi, Terminal Karangploso, Terminal Lawang, dan Terminal Tumpang. Dari kesembilan terminal tersebut, Terminal Turen sudah tidak lagi berwujud, sedangkan dari 8 (delapan) terminal lainnya hanya satu yang masih aktif dan beroperasi hingga sekarang yaitu Terminal Karangploso

d. Halte

Berdasarkan data yang didapat dari dishub Kabupaten Malang, terdapat 42 (empat puluh dua) titik halte yang tersedia di Kabupaten Malang. Kecamatan Kepanjen menjadi kecamatan yang memiliki titik halte terbanyak di Kabupaten Malang, yaitu sebanyak 20 (dua puluh) titik halte. Kecamatan Singosari memiliki 10 titik halte. Kecamatan Pujon dan Kecamatan Gondanglegi memiliki 3 (tiga) titik lokasi halte. Sedangkan Kecamatan Turen, Kecamatan Dampit, dan Kecamatan

Tumpang memiliki masing-masing 2 (dua) titik lokasi halte tiap masing masing kecamatannya.

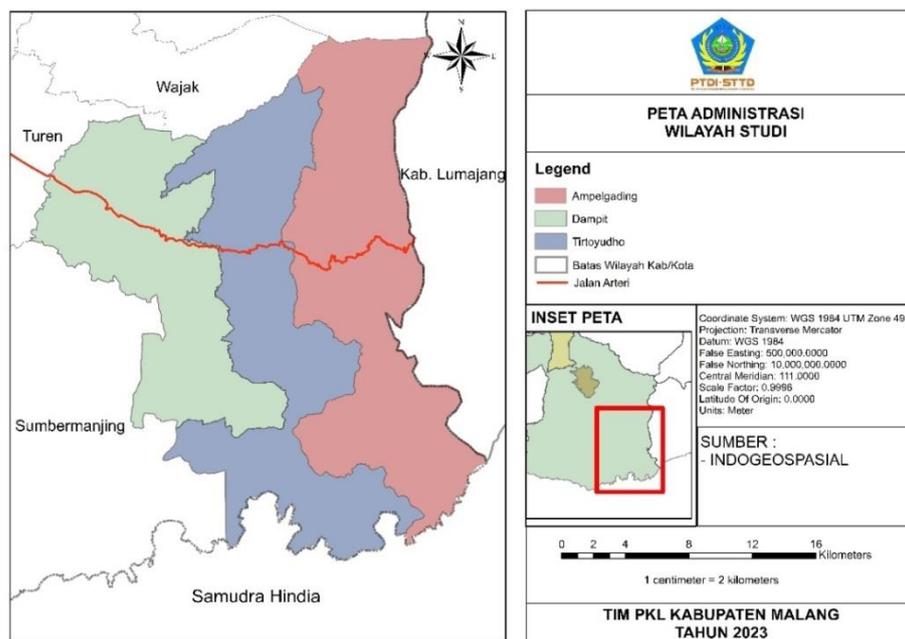


Sumber: TIM PKL Kabupaten Malang 2023

Gambar II. 3 Peta Prasarana Angkutan Umum Wilayah Kajian Kabupaten Malang

Gambar II.3 adalah gambar peta prasarana angkutan umum wilayah kajian Kabupaten Malang yang terdiri dari empat stasiun, tiga terminal dan enam belas halte.

2.2. Kondisi Wilayah Kajian



Sumber : TIM PKL Kabupaten Malang 2023

Gambar II. 4 Wilayah Kajian Studi Rute Trayek Angkutan Perintis Dampit – Tirtoyudo - Ampelgading

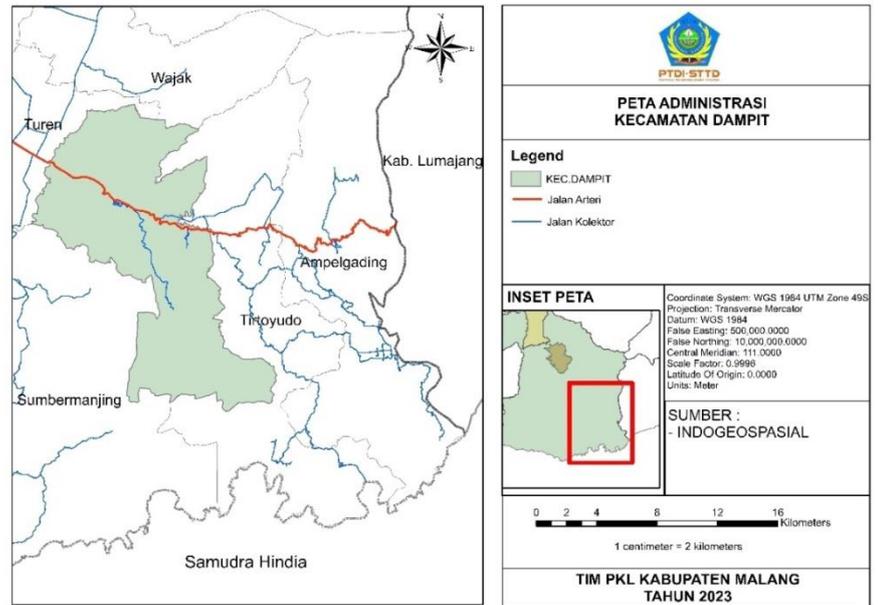
Wilayah yang dikaji ada 3 (tiga) yaitu Kecamatan Dampit, Kecamatan Tirtoyudo dan Kecamatan Ampelgading

1. Kecamatan Dampit.

Dampit merupakan salah satu daerah dari 33 kecamatan di wilayah Kabupaten Malang. Secara astronomis Kecamatan Dampit Malang terletak diantara 112,4271 sampai 112,4849 Bujur Timur dan 8,1806 sampai 8,0968 Lintang selatan. Seluruh desa di Kecamatan Dampit adalah dataran dengan topografi seluruh desa tergolong dataran. Luas kawasan Kecamatan Dampit secara keseluruhan adalah sekitar 135,57 km² atau sekitar 1,55 persen dari total luas Kabupaten Malang. Sebagai daerah yang topografi seluruh wilayahnya dataran, Kecamatan Dampit merupakan jalur transit yang menjadi pilihan untuk melanjutkan perjalanan melalui jalur selatan menuju Kabupaten Lumajang dan Blitar. Adapun batas-batas wilayah Kecamatan

Ampelgading, diantaranya :

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Turen dan Wajak
- b. Sebelah Timur : Kecamatan Sumbermanjing
- c. Sebelah Selatan : Kecamatan Sumbermanjing
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Turen dan Sumbermanjing



Sumber : TIM PKL Kabupaten Malang 2023

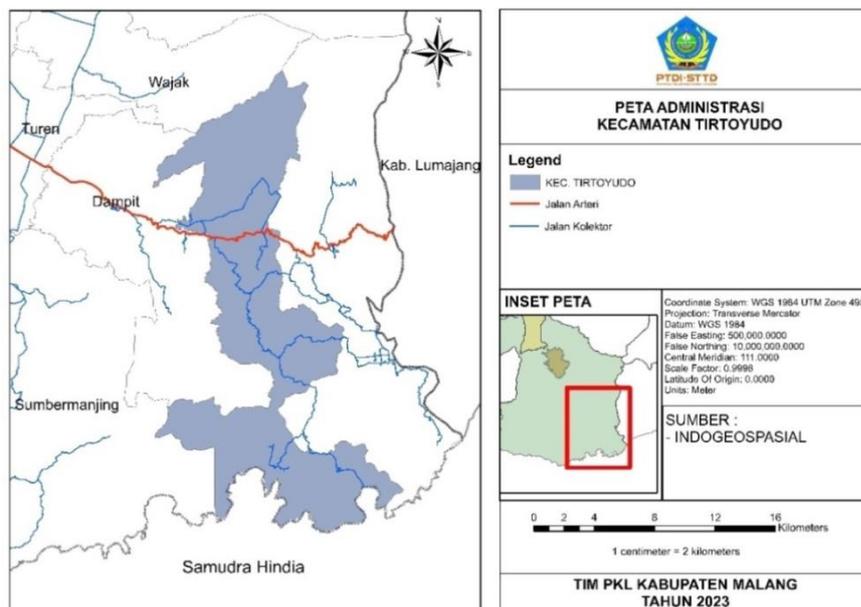
Gambar II. 5 Peta Administrasi Kecamatan Dampit

2. Kecamatan Tirtoyudo

Tirtoyudo adalah salah satu daerah di wilayah Kabupaten Malang yang secara astronomis terletak diantara 112,20055 sampai 112,51454 Bujur Timur dan 8,8657 sampai 8,21225 Lintang selatan. Mengacu pada data potensi Kecamatan Tirtoyudo, letak Geografi 2 desa berada pada daerah pantai dan 11 desa lainnya berada pada lereng gunung. Luas kawasan Kecamatan Tirtoyudo secara keseluruhan adalah sekitar 160,83 km² atau sekitar 5,40 persen dari total luas Kabupaten Malang. Sebagai daerah yang topografi sebagian wilayahnya perbukitan, Kecamatan Tirtoyudo memiliki pemandangan alam yang sangat indah. Tirtoyudo merupakan salah satu wilayah yang dikenal subur untuk pertanian, terutama dalam produksi buah-buahan. Berdasarkan data BPS Kabupaten Malang, Objek wisata yang berpotensi untuk

dikembangkan adalah wisata bahari yang meliputi pariwisata pantai, olahraga memancing, pariwisata *sky air, surfing, diving, snorkling*, dan juga terdapat Air terjun tepi pantai yang merupakan perpaduan air terjun, kolam alami dan pantai yaitu Banyu Anjlok juga taman laut. Namun kekayaan alam yang dimiliki kecamatan ini hingga saat ini belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan secara optimal. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil penilitan analisis kemiskinan di sektor pertanian Kabupaten Malang. Dijelaskan bahwa Kabupaten Malang dibagi menjadi tiga klaster dan Kecamatan Tirtoyudo termasuk dalam klaster tiga yang merupakan klaster kecamatan miskin dengan rasio 6,93%, Kelompok kecamatan miskin mempunyai tingkat pendapatan yang rendah karena diakibatkan oleh produktivitas yang buruk, karena rendahnya akses pasar (Syairozi, 2019). Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Tirtoyudo adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Wajak dan Poncokusumo
- b. Sebelah Timur : Ampelgading
- c. Sebelah Selatan: Samudra Indonesia
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Dampit dan Sumbermanjing



Sumber : TIM PKL Kabupaten Malang 2023

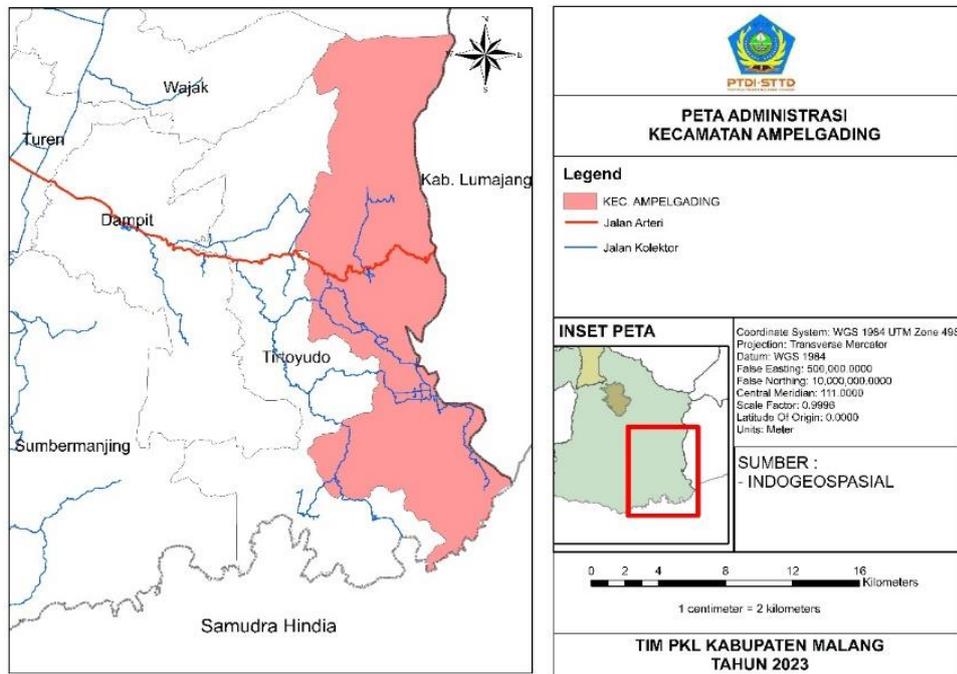
Gambar II. 6 Peta Administrasi Kecamatan Tirtoyudo

3. Kecamatan Ampelgading

Letak geografis Kecamatan Ampelgading meliputi 1 desa berada pada daerah lembah, 1 desa dataran, dan 11 desa lainnya berada pada lereng gunung. Kecamatan dengan luas 8.221,61 Ha ini merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Malang yang memiliki potensi pertanian, perkebunan, dan peternakan yang cukup baik dilihat dari sumber daya alam, sumber daya manusia, dan peluang pasar yang terbuka untuk komoditas yang di hasilkan. Di kecamatan ini komoditas unggulan yang di tanam adalah tanaman kopi, cengkeh, kakao, pisang, salak semeru, dan sayuran dataran tinggi. Namun komoditas yang paling unggul dan paling utama adalah tanaman kopi, dengan jenis Robusta Selain itu Ampelgading juga merupakan salah satu pusat peternakan Kambing di Kabupaten Malang.

Kecamatan Ampelgading memiliki kesuburan tanah dan iklim yang baik karena di pengaruhi oleh abu vulkanik dari Gunung Semeru serta curah hujan yang cukup tinggi sepanjang tahun. Sebagai daerah yang topografi seluruh wilayahnya perbukitan, Kecamatan Ampelgading memiliki pemandangan alam yang sangat indah. Namun, kekayaan alam yang dimiliki kecamatan ini hingga saat ini belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan secara optimal. Kecamatan Ampelgading termasuk dalam klaster tiga yang merupakan klaster kecamatan miskin dengan rasio 6,93%. Kecamatan miskin mempunyai kemampuan akses pasar yang rendah, sistem irigasi yang buruk, biaya produksi yang tinggi, tingkat upah yang rendah dan juga tingkat produksi yang rendah pula. Sekiranya kekayaan alam ini dapat dioptimalkan, maka pertumbuhan ekonomi di wilayah ini berpeluang dapat ditingkatkan (Syairozi, 2019). Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Ampelgading, yaitu:

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Poncokusumo dan Wajak
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Lumajang
- c. Sebelah Selatan: Samudera Indonesia
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Tirtoyudo



Sumber : TIM PKL Kabupaten Malang 2023

Gambar II. 7 Peta Administrasi Kecamatan Ampelgading

4. Wilayah Pelayanan Angkutan Perintis

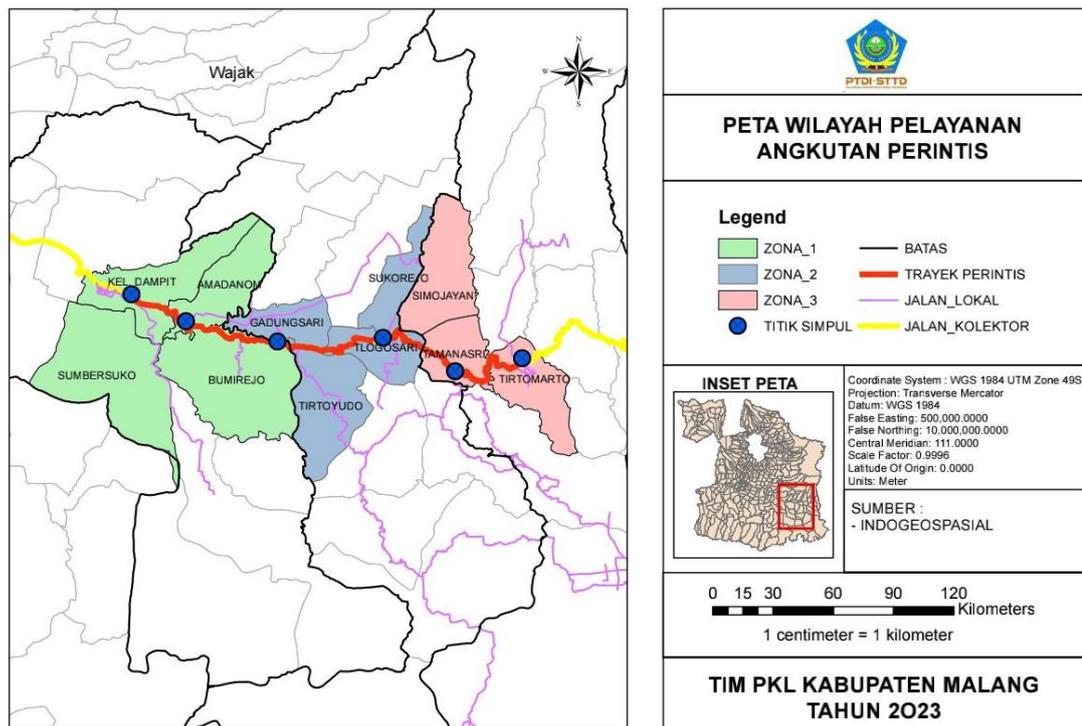
Berdasarkan surat usulan nomor 500.111.8./2023 perihal Layanan Angkutan Penumpang Umum Perintis dengan jalur Trayek Terminal Tipe C Dampit - Pasar Kaligadung - Pasar Tirtoyudo - Kantor Kecamatan Ampelgading yang diajukan oleh pihak Dinas Perhubungan Kabupaten Malang kepada Kepala BPTD Kelas II Direktorat Jendral Perhubungan Darat Provinsi Jawa Timur guna pemenuhan kebutuhan angkutan umum yang berbasis subsidi untuk memberikan pelayanan angkutan umum yang terjangkau oleh masyarakat yang daya belinya masih rendah, maka wilayah pelayanan angkutan perintis akan mencakup daerah Kecamatan Dampit, Kecamatan Tirtoyudo, dan Kecamatan Ampelgading.

Berikut adalah titik simpul yang dilalui oleh angkutan perintis trayek Dampit – Tirtoyudo – Ampelgading.

- a. Terminal tipe C Kecamatan Dampit
- b. Ekowisata Kebun Kopi Amadanom

- c. Pasar Kaligadung
- d. Pasar Tirtoyudo
- e. Balai Desa Tamanasri
- f. Kantor Kecamatan Ampelgading

Gambar II. 8 adalah peta wilayah pelayanan angkutan umum perintis trayek Dampit – Tirtoyudo – Ampelgading Kabupaten Malang



Sumber : TIM PKL Kabupaten Malang 2023

Gambar II. 8 Peta Wilayah Pelayanan Angkutan Perintis